

## RINGKASAN

Pandemi Covid-19 melanda hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia, untuk mengatasi kasus yang kian melonjak dan mencegah penularan yang begitu cepat maka pemerintah mengeluarkan kebijakan vaksin dan telah dilakukan yang terbagi atas vaksin primer (dosis 1 dan 2) dan dilanjut oleh vaksin booster. Akan tetapi, dalam pelaksanaan vaksin booster ini sama halnya dengan pelaksanaan vaksin primer yang mana banyak masyarakat enggan untuk melakukan vaksinasi. Setelah pemerintah menetapkan syarat untuk pemudik dan penerima bantuan wajib booster antusias masyarakat menjadi cukup meningkat dalam kegiatan vaksin booster. Sehingga penelitian ini akan mengkaji tentang program vaksin booster oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.

Implementasi vaksin program booster merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan imun tubuh manusia dengan pedoman yang tertuang dalam petunjuk teknis pelaksanaan program, untuk melihat bagaimana implementasi berjalan akan dikaji dengan teori Ripley dan Franklin dengan fokus aspek, yaitu kepatuhan, keterlibatan stakeholder dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik penetapan *key informan* yang selanjutnya diikuti dengan *snowball*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada aspek kepatuhan, implementor sudah mematuhi pedoman petunjuk teknis dan memahami tujuan dan sasaran dalam program meskipun tidak berjalan mulus karena implementor terlibat ada yang belum mematuhi dan memahami betul yang disebabkan tidak semua terlibat dalam briefing. Pada aspek keterlibatan stakeholder, aktor yang terlibat mampu mewujudkan keberhasilan dengan penjangkaran lebih luas dan mencapai sasaran target. Pada aspek faktor yang mempengaruhi, ditemukan kendala yakni susah mencari sasaran karena masyarakat termakan hoax yang menyebabkan juga vaksin *expired* tetapi dengan penerapan wajib booster untuk pemudik dan penerima bantuan antusias menjadi meningkat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Implementasi Program Vaksin Booster Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap cukup baik tetapi masih kurang optimal karena dengan tujuan melihat kepatuhan implementor program vaksin booster dalam petunjuk teknis masih belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Vaksin Booster, Implementasi, Covid-19

## **SUMMARY**

*The Covid-19 pandemic has hit almost the entire world, including Indonesia, to overcome the increasing number of cases and prevent rapid transmission, the government has issued a vaccine policy and has carried out which is divided into primary vaccines (dose 1 and 2) and followed by booster vaccines. However, the implementation of the booster vaccine is the same as the implementation of the primary vaccine, where many people are reluctant to vaccinate. After the government set the conditions for travelers and recipients of mandatory booster assistance, the enthusiasm of the community increased considerably in booster vaccine activities. So this study will examine the booster vaccine program by the Cilacap District Health Office.*

*The implementation of the booster vaccine program is a government policy to increase the human body's immunity with the guidelines contained in the technical instructions for implementing the program, to see how the implementation goes, it will be studied with Ripley and Franklin theory with a focus on aspects, namely compliance, stakeholder involvement and factors that affect implementation.*

*This study uses a qualitative method using descriptive analysis. Determination technique key informant which was then followed by a snowball. Collecting data used in this research by interview, observation and documentation. The results showed that in the compliance aspect, the implementor had complied with the technical guidelines and understood the goals and objectives of the program even though it did not run smoothly because some of the implementors involved had not complied and understood correctly because not all were involved in the briefing. In the aspect of stakeholder involvement, the actors involved are able to achieve success with wider screening and achieving the targets. In the aspect of influencing factors, obstacles were found, namely it was difficult to find targets because people were consumed by hoaxes which also caused the vaccine expire, but with the implementation of mandatory boosters for travelers and enthusiastic aid recipients, it increased.*

*The conclusion of this study is that the implementation of the Booster Vaccine Program by the Cilacap District Health Office is quite good but still not optimal because with the aim of seeing the compliance of the booster vaccine program implementers in the technical instructions, it has not been achieved optimally.*

**Keywords:** *Booster Vaccine, Implementation, Covid-19*